

## **Peran Fungsi dan Tugas Masyarakat dalam Pendidikan: Kajian QS. Al-Ma'un**

**Ayu Yulianti, Ike Rikaeni, Fikri Amrullah, M.A Djazimi, Wahyu Hidayat**

UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten  
ayu.232621218@uinbanten.ac.id

### **ABSTRACT**

*The role, duties and functions of society in education are very important. There is still a lack of sensitivity in the roles, duties and functions of society in education. Not many local people in the research location have studied up to university. There is still a lack of religious values in the surrounding environment. In QS Al-Ma'un, it states the characteristics of people who deny religion. There are still people who don't care about each other. In QS Al-Ma'un, it is also stated "so woe to those who pray, namely those who are negligent in their prayers, those who do riya, and are reluctant to provide assistance." Many people also do not understand the role, duties and functions of society in education. Therefore, this research was carried out using qualitative research methods because of the interaction between researchers and the surrounding community which was the research location.*

**Keywords:** Roles; Duties; Functions; Society; Education; QS Al-Ma'un

### **ABSTRAK**

Peran, tugas, dan fungsi masyarakat dalam Pendidikan sangat penting. Masih kurangnya kepekaan dalam peran, tugas dan fungsi masyarakat dalam Pendidikan. Tidak banyak masyarakat sekitar yang menjadi lokasi penelitian menempuh Pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Masih kurangnya nilai religius di lingkungan sekitar. Dalam QS Al-Ma'un, di sebutkan bagaimana ciri-ciri orang yang mendustakan agama. Masih adanya masyarakat yang kurang peduli terhadap sesama. Dalam QS Al-Ma'un pula, di sebutkan "maka celakalah bagi orang-orang shalat, yaitu orang-orang yang lalai dalam shalatnya, orang-orang yang berbuat riya, dan enggan memberikan bantuan". Banyaknya masyarakat pula yang kurang mengerti dalam peran, tugas, dan fungsi masyarakat dalam Pendidikan. Maka dari itu, di buatnya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena adanya interaksi antara peneliti dan masyarakat sekitar yang menjadi lokasi penelitian.

**Kata kunci:** Peran; Tugas; Fungsi; Masyarakat; Pendidikan; QS Al-Ma'un.

### **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Al-Qur'an adalah kalamullah. Al-Qur'an menjadi pedoman bagi seluruh umat muslim di seluruh dunia. Di dalam Al-Qur'an banyak perintah-perintah Allah SWT, di dalam Al-Qur'an banyak disebutkan

apa yang harus (wajib) dilakukan oleh umat manusia, dan banyak pula disebutkan apa yang tidak boleh (haram) untuk dilakukan oleh manusia. Di dalam Al-Qur'an pun disebutkan bagaimana umat manusia bisa menjadi orang-orang yang bermanfaat bagi sesama manusia.

Senada dengan pernyataan Yusuf Qardawi, Menurut Syaikh Al-Ja'bari, Al-Qur'an diturunkan dalam dua bagian, Bagian pertama terdiri dari prinsip-prinsip yang murni merupakan petunjuk bagi manusia ke jalan Allah (kebenaran), dan Bagian kedua berasal dari alasan tertentu.

Dalam bidang pendidikan, peran masyarakat adalah tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan dengan cara-cara tertentu. Kelompok yang dimaksud termasuk orang-orang yang memiliki hubungan langsung dengan pendidikan, seperti orang tua siswa yang tergabung dalam komite sekolah di madrasah, masyarakat luas yang tergabung dalam dewan sekolah, organisasi bisnis seperti perusahaan yang dapat berpartisipasi dalam program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), penyelenggara pendidikan non-pemerintah, dan sebagainya. Peran masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Menurut UU Sisdiknas, pendidikan harus dilakukan secara demokratis dengan melibatkan peran masyarakat dari awal hingga akhir.

Dengan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah pedoman semua umat Islam di dunia. Al-Qur'an adalah sumber Pendidikan dan juga pedoman bagi seluruh umat Islam di dunia. Peran masyarakat sendiri bukan hanya saja di lingkungan. Tetapi, masyarakat pun dapat berkontribusi dalam dunia atau Lembaga Pendidikan. Fungsi juga Tugas masyarakat itu sendiri pun sangat penting dalam dunia Pendidikan. Tidak hanya Pendidikan formal, peran, fungsi, dan juga tugas masyarakat dalam Pendidikan juga sangat penting dalam Pendidikan non-formal.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam judul peran, tugas, dan fungsi masyarakat dalam pendidikan kajian QS Al-Ma'un, metodologi penelitian yang peneliti pilih adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang di gunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial dari sudut pandang mendalam dan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara menyeluruh. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat utama. Selanjutnya, temuan penelitian dijelaskan menggunakan data valid karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Menggambarkan subjek penelitian adalah salah satu tujuan penelitian kualitatif. Memotret, memvideokan, mengilustrasikan, dan menarasikan secara verbal dan nonverbal adalah semua metode yang harus digunakan agar subjek penelitian dapat dimaknai dengan jelas. Ada banyak hal yang dapat digambarkan dengan cara ini, seperti peristiwa, interaksi sosial, kegiatan, sosial religius, dan sebagainya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Peran, Tugas, dan Fungsi Masyarakat dalam Pendidikan

Menurut istilah, peran adalah kumpulan tindakan yang diharapkan seorang individu dalam posisi tertentu di masyarakat. Peran didefinisikan dalam bahasa Inggris sebagai "role", yang berarti "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan" dan berarti "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan." Peran mewakili kumpulan tindakan yang diharapkan dilakukan oleh individu yang berkedudukan dalam masyarakat. Namun, peranan adalah apa yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa. Tugas adalah pekerjaan yang diberikan kepada seseorang atau yang harus dilakukan. Menurut The Liang Gie dalam Zainal (2013) definisi fungsi ialah sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya.

"Pendidikan" dan "Islam" adalah dua kata yang terdiri dari istilah "pendidikan Islam". Pendidikan berasal dari kata "didik", yang artinya "bina", dengan awalan "pen" dan akhiran "an." Artinya adalah sifat dari tindakan membina, melatih, atau mengajar itu sendiri. Hasan Basri menyatakan bahwa "Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan sistematis di dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan juga adalah suatu usaha individu, masyarakat, dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik ke depannya."

Menurut Wikipedia, arti masyarakat adalah sekumpulan orang yang dipersatukan dalam kehidupan kolektif karena kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, dan tujuan tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa Peran, Tugas dan Fungsi Masyarakat dalam Pendidikan itu merupakan suatu kewajiban setiap individu yang dilakukan secara sadar dan juga dapat dijadikan suatu kebutuhan dalam berperilaku baik dalam bermasyarakat.

### B. Ayat yang berkaitan erat dengan Peran, Tugas dan Fungsi Masyarakat dalam Pendidikan

#### 1. Al-Hujurat ayat 13

Manusia adalah "mahluk sosial". Ayat kedua dari wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad Saw., dapat dipahami sebagai salah satu ayat yang menjelaskan hal tersebut. Dalam Qs. Al-Alaq ayat 2 bukan saja diartikan sebagai "menciptakan manusia dari segumpal darah" atau "sesuatu yang berdempet di dinding rahim", tetapi juga dapat dipahami sebagai "diciptakan dinding dalam keadaan selalu bergantung kepada pihak lain atau tidak dapat hidup sendiri." Ayat Qur'an yang lain pada konteks ini yaitu surat Al-Hujurat ayat 13. Yang artinya: "Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu

disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Pada ayat tersebut disebutkan dengan jelas bahwa Allah telah menciptakan manusia, yaitu laki-laki dan perempuan, yang terdiri dari berbagai suku dan bangsa, untuk membuat mereka mengenal satu sama lain. Sesungguhnya, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Quran, manusia secara fitrah adalah makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat. Selanjutnya, beberapa bagian Qur'an memiliki arti yang sama dengan masyarakat.

Istilah "makhluk sosial" digunakan untuk menggambarkan organisme, termasuk manusia, yang secara alami cenderung hidup dalam kelompok sosial dan berinteraksi dengan anggota kelompok mereka. Sifat sosial sangat penting bagi banyak spesies di seluruh dunia, karena memberi mereka kemampuan untuk bertahan hidup, berkembang biak, dan beradaptasi dengan lingkungan baru mereka.

Makhluk sosial biasanya berinteraksi dengan anggota kelompok mereka secara teratur. Interaksi sosial membantu dalam hal-hal seperti mencari makanan, melindungi diri dari predator, dan berkembang biak. Contoh interaksi ini termasuk komunikasi, berbagi sumber daya, kerja sama, atau konflik.

Untuk makhluk sosial yang lebih kompleks, seperti manusia, pendidikan dan pengasuhan adalah komponen penting dari kelompok sosial. Anggota muda belajar dari anggota yang lebih tua. Ini membantu mereka memahami norma sosial dan keterampilan yang diperlukan untuk bertahan hidup.

## **2. Surat Al-Ma'un**

Mayoritas ulama percaya bahwa surat ini adalah Makkiyyah, sementara beberapa berpendapat bahwa itu adalah Madaniyyah. Mereka berpendapat bahwa ayat pertama sampai ketiga turun di Mekah, dan ayat keempat dan seterusnya ditujukan kepada orang munafik yang baru dikenal setelah hijrah Nabi Muhammad ke Madinah.

“Tahukah kamu orang-orang yang mendustakan agama ? (1), Maka itulah orang-orang yang menghardik anak yatim (2), dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin (3), maka, celakalah bagi orang-orang yang shalat (4), (yaitu) orang-orang yang lalai dalam shalatnya (5), orang-orang yang berbuat riya (6), dan enggan (memberikan) bantuan (7).” {Surah Al-Ma'un, 1-7}.

Salah satu surat dalam Al-Quran yang paling banyak mengajarkan umat Muslim berbagai nilai moral dan etika, Surat Al-Ma'un memberikan pesan penting tentang pentingnya berperilaku baik, berbagi dengan orang lain, dan menjalani kehidupan berdasarkan nilai-nilai kebaikan. Surat Al-Ma'un juga mengajarkan tanggung jawab masyarakat untuk membangun individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.

### C. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Aspek sosial Q.S Al-Ma'un

Surah Al-Ma'un, terdiri dari 7 ayat, berbicara tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam konteks sosial. Surah ini mengandung pesan moral penting dari Islam. Surah Al-Ma'un menunjukkan betapa pentingnya membantu orang lain, terutama mereka yang membutuhkan bantuan. Ini mencakup memberikan makanan kepada orang yang lapar atau membantu orang yang membutuhkan dalam hal-hal kecil sehari-hari. Ini adalah panggilan untuk bertindak dengan baik dan membantu orang lain. Surah ini juga menekankan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan tetangga dan orang lain. Hal-hal seperti memberi salam, berbicara dengan sopan, dan menjalin hubungan sosial yang harmonis adalah contoh hubungan yang baik ini.

Surah ini membahas tindakan sosial yang baik, tetapi ia juga mengingatkan bahwa iman yang kuat dan amal shalih (perbuatan baik lainnya) harus diikuti. Iman dan amal shalih dalam Islam adalah dua komponen yang saling terkait dalam ibadah. Surah Al-Ma'un mengkritik mereka yang hanya memperhatikan ritual kecil atau hal-hal yang tidak penting sementara mengabaikan tindakan sosial yang baik. Ini mengingatkan umat Islam untuk tidak hanya melakukan ibadah secara formal, tetapi juga untuk mewujudkannya dalam hal-hal yang mereka lakukan setiap hari. Surah ini juga mengingatkan kita pada Hari Kiamat dan apa yang harus kita lakukan di hadapan Allah. Ini adalah pengingat bahwa sebagai manusia, kita harus melakukan tindakan sosial yang baik.

Setelah menelusuri pendapat dari beberapa ahli, dapat diklasifikasikan bahwa dalam Q.S Al-Ma'un terdapat beberapa nilai-nilai sosial, di antaranya:

#### 1. Kepedulian Sosial

Kata peduli mempunyai arti yang banyak, lebih dari satu referensi yang tergolong atas dasar seorang yang peduli terhadap sosial masyarakat. Dengan demikian kepedulian itu berkaitan dengan hubungan dan peran. Tidak hanya itu, Kata peduli memiliki hubungan langsung terhadap jiwa kita sendiri, kebutuhan dan emosi. Menurut Noddings menjelaskan apabila kita peduli dengan orang lain, maka kita akan mempunyai sifat positif tentang apa yang dibutuhkan oleh orang lain dan mengekspresikannya menjadi sebuah Tindakan. Hardati menyebutkan tentang indikator-indikator seseorang di katakan sebagai peduli sosial yaitu antara lain:

- a. Peka terhadap kesulitan orang lain
- b. Peka terhadap perubahan pola-pola kehidupan sosial
- c. Peka terhadap tuntutan masyarakat yang dinamis dan kebutuhannya
- d. Peka terhadap kerusakan lingkungan fisik
- e. Peka terhadap berbagai perilaku yang menyimpang

Kemudian dapat disimpulkan bahwa, manusia adalah makhluk sosial. Kepedulian sosial sangatlah dibutuhkan guna kelangsungan setiap makhluk sosial. Peduli sendiri pasti berkaitan dengan hubungan dan peran. Sebagai makhluk sosial perlunya interaksi. Kepedulian tidak hanya tentang lingkungan, tetapi kepedulian terhadap diri sendiri. Dengan adanya kepedulian yang tinggi dapat diartikan bahwa setiap makhluk sosial mempunyai nilai positif yang tinggi.

## 2. Penekanan pada Iman dan Amal Saleh

Pada masa pra-Islam, kata "iman" digunakan untuk menunjukkan keyakinan hati terhadap apa yang telah dikatakan tentang keagungan Tuhan dan hal-hal spiritual. Kata "amal saleh" terdiri dari dua kata, dan masing-masing memiliki arti yang berbeda. Semua tindakan yang dilakukan dengan niat tertentu disebut amal. Namun, kata "*saleh*" berasal dari kata "*sa-lu-ha*", yang berarti "*baik*" dan berlawanan dengan "*rusak*". Dari kata "*salaha*" kemudian berasal bentuk kata "*sulhan*" dan "*yaslaha*", yang berarti "*berhentinya sesuatu dari kerusakan dan berubah menjadi baik dan manfaat*". Kedua kosa kata ini kemudian berpadu untuk membentuk Amal saleh dapat didefinisikan sebagai suatu perbuatan baik yang bertujuan untuk mewujudkan kebaikan dalam kehidupan manusia secara keseluruhan.

## 3. Menanamkan Nilai Tauhid dan Aqidah

Menurut bahasa, "At-tauhid" berarti meyakini keesaan Tuhan atau menganggap Tuhan adalah satu-satunya. Ini berarti dalam agama Islam bahwa hanya ada satu Tuhan di dunia, yaitu Allah rabbul'alamin. Nilai-nilai Tauhid dan Aqidah dalam Surat Al-Ma'un tidak hanya harus menjadi keyakinan dalam hati, tetapi juga harus ditunjukkan dalam tindakan. Surat ini mengingatkan bahwa iman yang kuat kepada Allah yang Esa dan akidah yang teguh akan mendorong seseorang untuk berperilaku baik, berhati-hati terhadap orang lain, dan melakukan ibadah dengan penuh semangat. Akibatnya, Surat Al-Ma'un sangat penting untuk menanamkan prinsip-prinsip Aqidah dan Tauhid dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Surat Al-Ma'un menyampaikan pelajaran penting tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab masyarakat. Dengan mempertimbangkan surat ini, kami dapat membuat kesimpulan berikut:

- 1) Peran Masyarakat dalam Kepedulian Sosial: Surat ini menekankan bagaimana masyarakat berkontribusi pada pembentukan lingkungan yang menunjukkan kepedulian sosial. Masyarakat harus memastikan bahwa orang-orang yang membutuhkan, seperti anak yatim dan orang miskin, mendapatkan bantuan dan dukungan yang mereka butuhkan.
- 2) Tugas Memberikan Bantuan dan Kepedulian: Surat Al-Ma'un menekankan bahwa setiap orang harus membantu orang yang membutuhkan dan menunjukkan kepedulian kepada mereka yang kurang beruntung. Ini menunjukkan kewajiban sosial yang harus dipenuhi oleh semua orang di masyarakat.
- 3) Fungsi Masyarakat sebagai Wadah Kebaikan: Surat ini menyatakan bahwa masyarakat harus berfungsi sebagai wadah kebaikan sosial. Ini termasuk memberi makan orang yang lapar, menjaga anak yatim, dan membantu orang miskin. Tindakan ini mengubah masyarakat menjadi lebih adil dan peduli.

- 4) Penyelarasan Nilai-nilai Sosial dan Agama: Surat Al-Ma'un menunjukkan bahwa tindakan sosial yang baik dan perhatian terhadap sesama harus mencerminkan keyakinan kepada Allah dan ajaran agama Islam.
- 5) Peran Masyarakat dalam Menegakkan Keadilan: Dalam surat ini, peran masyarakat dalam menegakkan keadilan sosial juga dibahas. Salah satu bagian dari tugas dan tanggung jawab masyarakat adalah membangun masyarakat yang adil dan merata.

Akhir kata, Surat Al-Ma'un mengajarkan bahwa masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan sosial yang adil, peduli, dan berdasarkan nilai-nilai agama.

Tugas individu dan kolektif untuk membantu yang membutuhkan dan menunjukkan kepedulian terhadap sesama merupakan bagian penting dari memenuhi peran ini. Nilai-nilai sosial yang selaras dengan nilai-nilai agama dan berusaha untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik untuk setiap anggota.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Al-Qurthubi, S. I. (2019). Tafsir Al-Qurthubi. Jakarta: Pustaka Azzam.
- An-Nisaburi, A.-W. (2014). Asbabun Nuzul sebab-sebab Turunnya Al-Qur'an. Surabaya: Amelia Surabaya.
- As-Suyuthi, I. J. (2018). Asbabun Nuzul Latar Belakang Turunnya Al-Qur'an. Bandung: Jabal.
- Ath-Thabari, A. J. (2019). Tafsir Ath-Thabari. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Bakhtir, A. N. (2021). Manusia dalam Perspektif Pendidikan Al-Qur'an. Makassar: Nas Media Pusaka.
- Dindin Moh. Saepudin, M. S. (2017). Iman dan Amal Shaleh dalam Al-Qur'an (Studi Kajian Semantik). Al-Bayan, Vol.1, 13.
- Fajrina, N. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan dalam Q.S Al-Ma'un dan Implementasinya terhadap Pembelajaran PAI di Persekolahan. Tarbawy, Vol.3, No.1, 40-45.
- Indonesia, K. B. (n.d.). <https://kbbi.web.id/tugas>. Retrieved 10 10, 2023
- Jaya, I. M. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori Penerapan, dan Riset Nyata. Yogyakarta: Quadrant, Anak Hebat Indonesia.
- Mahali, A. M. (2002). Asbabun Nuzul Studi Pendalaman Al-Qur'an. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nawawi, N. (2017). *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Beramal Shaleh*. Makassar: Pusaka Almaida Makassar.
- Nurlina. (n.d.). Peran Masyarakat dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah. 498-499.
- Ridwan, K. (2002). *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: PT Ikhtiar Baru Van Houve.
- Sada, H. J. (2017). Peran Masyarakat dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam. *At-Tadzkiyah*, 8 No.1, 120.
- Shihab, M. Q. (2006). *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sihab, M. Q. (2010). *Membumikan Al-Qur'an 2*. Jakarta: Lentera Hati.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra.
- Syamsir, T. (Bandung). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. 2014: Alfabeta.
- Ulfah, L. (2022). Kepedulian Sosial (Surah Al-Ma'un Perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar). *Jadid*, Vol. 02, No. 02, 117.
- Wikipedia. (n.d.). <https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>. Retrieved 10 10, 2023
- Yusran. (2015). Amal Shaleh: Doktrin Teologi dan Sikap Sosial . *Al-Adyaan*, Vol. 2, No. 1, 126-127.
- Yusuf, M. Y. (2010). *Tafsir Juz 'AmmaAs-Sirajul Wahhaj*. Jakarta: Az-Zahra Pustaka Prima.